

ENVISIONING

**VISI, MISI, TUJUAN, NILAI DASAR,
KEYAKINAN DASAR DAN STRATEGI
PENCAPAIAN**

**PROGRAM STUDI S1 TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



2016

Bab 1	Pendahuluan
--------------	--------------------

Untuk menyongsong perubahan yang lebih baik, maka Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG perlu merumuskan ulang tujuan organisasi. Dokumen ini merupakan panduan dan pedoman tentang kelengkapan organisasi Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG. Dokumen ini diperlukan agar setiap pihak yang berkepentingan dapat memahami dan memperoleh informasi yang lebih komprehensif tentang Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG. Pembahasan yang ada di dokumen ini mencakup profil, evaluasi diri, keyakinan dasar, nilai dasar, visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaiannya.

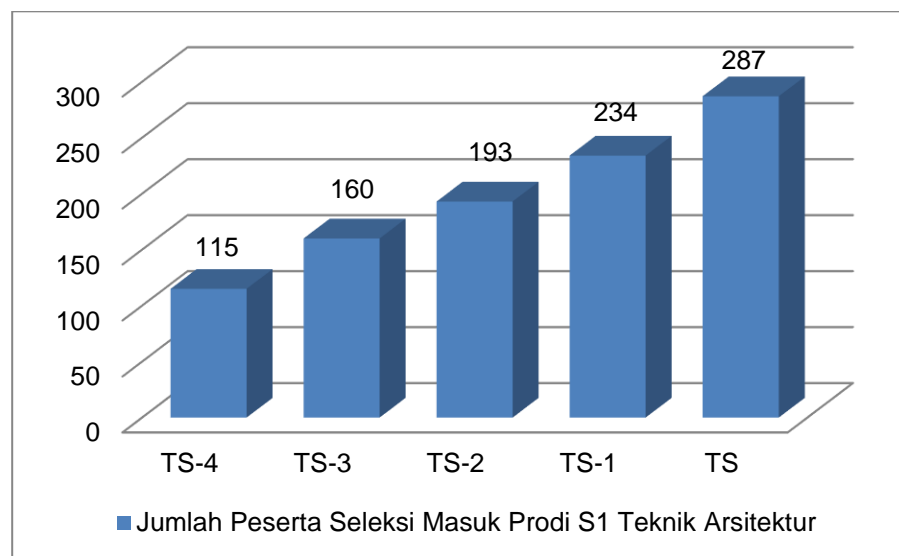
Bab 2	Profil Prodi
--------------	---------------------

Program Studi S1 Teknik Arsitektur UNG merupakan salah satu prodi Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo yang sedang berkembang dan mulai menjalankan program akademiknya sejak tahun 2003 berdasarkan SK pendirian Jurusan nomor: 2277/D/T/2003. Pada tanggal 5 bulan September tahun 2003 dilaksanakan kuliah perdana angkatan pertama Program Studi D3 Non Kependidikan Teknik Arsitektur Fakultas Pendidikan Teknik IKIP Negeri Gorontalo dengan jumlah Mahasiswa 28 orang. Pada saat itu status Program Studi D3 adalah merupakan Legalisasi dalam Waiver Mandat/Perluasan Mandat dari Institusi LPTK. Tanggal 23 Juli tahun 2004, IKIP Negeri Gorontalo beralih status menjadi Universitas Negeri Gorontalo berdasarkan SK Presiden No 54. Merujuk SK peralihan status tersebut, maka identitas Jurusan menjadi Program D3 Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo dan pada tahun 2007 telah diakreditasi oleh BAN-PT dengan peringkat C (cukup) berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 007/BAN-PT/Ak-VII/Dpl-III/VIII/2007 tanggal 11 Agustus 2007.

Pada tahun 2010, Jurusan Teknik Arsitektur mengusulkan pembukaan Program Studi S1 Teknik Arsitektur dan menjalankan kegiatan akademik sejak keluarnya SK DIKTI No. 23/D/O/2010 tertanggal 25 Maret 2010, dan secara efektif memulai

penyelenggaraan program studi pada bulan Agustus 2010. Dalam perkembangannya sampai tahun 2012, mahasiswa terdaftar sebanyak 105 orang, tenaga dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai sebanyak 15 orang, yang merupakan alumni dari beberapa perguruan tinggi di Indonesia.

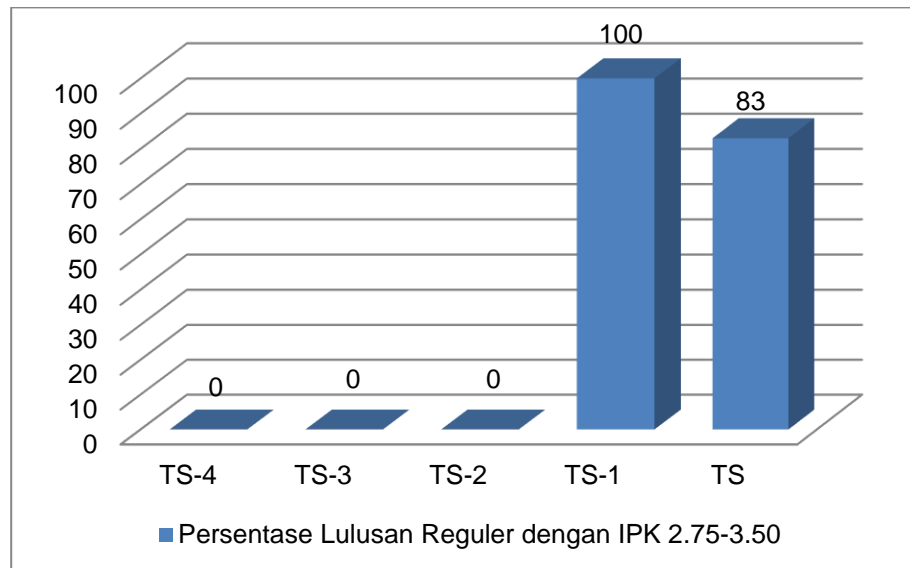
Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG dibuka dengan beberapa alasan, yaitu: (1) ikut berperan dalam mencerdaskan bangsa; (2) sebagai bentuk tanggung jawab akademik sebagai lembaga pendidikan teknik dalam menyelenggarakan pendidikan dalam bidang arsitektur; (3) arsitektur termasuk bidang ilmu yang sangat populer dan telah menjadi realitas kebutuhan di masyarakat; (4) lapangan pekerjaan bidang arsitektur masih banyak, seperti konsultan perencanaan, konsultan pengawasan, kontraktor, dan lain-lain. (6) hanya UNG satu-satunya perguruan tinggi negeri dan merupakan favorit di wilayah Gorontalo dan sekitarnya sehingga peluang untuk mendapatkan mahasiswa sangat terbuka lebar. Sampai saat ini (2015) usia Prodi sudah mencapai 5 tahun atau sudah menerima enam angkatan mahasiswa. Sampai saat ini sudah meluluskan 20 mahasiswa. Adapun data perkembangan kuantitatif Prodi S1 Teknik Arsitektur ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Grafik jumlah peserta seleksi masuk

Gambar 3.1. di atas menunjukkan bahwa selama lima tahun jumlah peserta seleksi masuk Program Studi Teknik Arsitektur mengalami peningkatan setiap tahun. Hal ini

menunjukkan bahwa peminat Program Studi Arsitektur semakin meningkat dalam kurun waktu 5 tahun



Gambar 3.2 Grafik persentase lulusan dengan IPK 2.75-3.50

Bab 2	Metode Penyusunan
--------------	--------------------------

Penyusunan dokumen Renstra Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja (RK) Tahunan Prodi dan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) Prodi.

A. Pengembangan PRODI S1 TEKNIK ARSITEKTUR UNG 2015 – 2020

Pola pikir yang dipergunakan dalam penyusunan Renstra Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG 2015 - 2020 ini dilakukan dengan mengidentifikasi isu-isu strategik (lingkungan makro, lingkungan industri, dan lingkungan persaingan) yang berkembang melalui analisis lingkungan eksternal dan internal yang menghasilkan beberapa pokok kelemahan, kekuatan, ancaman dan peluang dalam bidang pembangunan pendidikan. Analisis SWOT ini dilakukan dengan 7 standar akreditasi BAN. Berdasarkan visi, misi, tujuan (goals), keyakinan dasar (norma akademik), nilai-nilai dasar (norma budaya kerja), disusunlah sasaran strategik Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG. Setelah ditetapkan ukuran hasil berikut target yang ingin dicapai, maka dirumuskan inisiatif strategik dengan perspektif akreditasi BAN. Dari inisiatif strategik tersebut, dirumuskan program yang kemudian diturunkan dalam kegiatan dan sub kegiatan tahunan. Selanjutnya pola pikir dapat dilihat pada Gambar berikut:



Penyusunan Rencana Strategis Bisnis Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG tahun 2015 - 2020 menggunakan perspektif beragam kinerja seperti *Balanced Scorecard*. Di dalam *Balanced Scorecard* logika Rencana Strategis Bisnis dibangun berdasarkan pada empat perspektif yaitu :

1. Perspektif Stakeholders

Perspektif ini menggambarkan bagaimana stakeholders akan memandang keberhasilan Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG dalam mengemban amanah sebagai suatu institusi pendidikan tinggi,

2. Perspektif Bisnis

Perspektif ini menggambarkan bagaimana tingkat efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya bisnis yang dilaksanakan Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG dalam menopang keberhasilan pencapaian perspektif *stakeholders*,

3. Perspektif Proses Internal

Perspektif ini menggambarkan bagaimana tingkat kualitas proses pelayanan yang dilaksanakan oleh Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG dalam menopang keberhasilan pencapaian perspektif bisnis dan stakeholders,

4. Perspektif Pembelajaran dan Pengembangan

Perspektif ini menggambarkan cara Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG mengembangkan kapasitas sumber daya manusia sehingga mampu menopang keberhasilan pencapaian perspektif proses internal, bisnis dan stakeholders.

Keempat perspektif tersebut merupakan dasar logika perencanaan yang akan menjabarkan visi, misi kedalam tujuan, sasaran, kebijakan dan program yang lebih terukur sehingga akan memudahkan dalam menetapkan kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu jangka menengah atau lima tahun kedepan. Keterukuran kinerja tersebut sangat dipengaruhi oleh sistem pengukuran kinerja yang dikembangkan Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG yang terdiri atas tiga komponen yaitu:

1. Kerangka pengukuran kinerja

Kerangka pengukuran kinerja terdiri atas tahapan penetapan indikator kinerja, pengumpulan data kinerja dan cara pengukuran kinerja.

2. Evaluasi kinerja

Tahapan ini bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang.

3. Analisis akuntabilitas kinerja

Analisis tersebut meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam rencana strategis bisnisnya.

Kondisi ini mengharuskan mengevaluasi secara menyeluruh proses bisnisnya, termasuk renstra. Renstra yang disusun pada periode pertama ini diarahkan pada strategi pencapaian seluruh standar kinerja yang dipersyaratkan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN). Badan Akreditasi Nasional (BAN) mempersyaratkan tujuh standar kinerja, yang meliputi:

Standar 1. Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penyelenggaraan dan strategi program studi untuk meraih masa depan. Strategi dan upaya pewujudannya, dipahami dan didukung dengan penuh komitmen serta partisipasi yang baik oleh seluruh pemangku kepentingannya. Seluruh rumusan yang ada mudah dipahami, dijabarkan secara logis, sekuen dan pengaturan langkah-langkahnya mengikuti alur pikir (logika) yang secara akademik wajar. Strategi yang dirumuskan didasari analisis kondisi yang komprehensif, menggunakan metode dan instrumen yang sahih dan andal, sehingga menghasilkan landasan langkah-langkah pelaksanaan dan kinerja yang urut-urutannya sistematis, saling berkontribusi dan berkesinambungan.

Kesuksesan di salah satu sub-sistem berkontribusi dan ditindaklanjuti oleh sub-sistem yang seharusnya menindaklanjuti. Strategi serta keberhasilan pelaksanaannya diukur dengan ukuran-ukuran yang mudah difahami seluruh pemangku kepentingan, sehingga visi yang diajukan benar-benar visi, bukan mimpi dan hiasan (*"platitude"*). Keberhasilan pelaksanaan misi menjadi cerminan pewujudan visi. Keberhasilan pencapaian tujuan dengan sasaran yang memenuhi syarat rumusan yang baik, menjadi cerminan keterlaksanaan misi dan strategi dengan baik. Dengan demikian, rumusan visi, misi, tujuan dan strategi merupakan satu kesatuan wujud cerminan integritas yang terintegrasi dari program studi dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Standar 2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Dan Penjaminan Mutu

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu program studi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi sebagai kunci penting bagi keberhasilan program dalam menjalankan misi pokoknya: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tata pamong program studi harus mencerminkan pelaksanaan “*good university governance*” dan mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi pemangku kepentingan program studi. Kepemimpinan program studi harus secara efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan. Sistem pengelolaan harus secara efektif dan efisien melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan, dan pengawasan. Sistem penjaminan mutu harus mencerminkan pelaksanaan *continuous quality improvement* pada semua rangkaian sistem manajemen mutu (*quality management system*) dalam rangka pemuasan pelanggan (*customer satisfaction*).

Standar 3. Mahasiswa Dan Lulusan

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan. Program studi harus memberikan jaminan mutu, kelayakan kebijakan serta implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa maupun pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi. Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG harus menempatkan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan akademik untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan oleh program studi. Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG harus berpartisipasi secara aktif dalam sistem perekrutan dan seleksi calon mahasiswa agar mampu menghasilkan input mahasiswa dan lulusan bermutu. Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG harus mengupayakan akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat. Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG harus mengelola lulusan sebagai produk dan mitra

perbaikan berkelanjutan program studi. Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG harus berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan alumni.

Standar 4. Sumber Daya Manusia

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu sumberdaya manusia yang andal dan mampu menjamin mutu penyelenggaraan Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG, melalui program akademik sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran. Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG harus mendayagunakan sumberdaya manusia yang meliputi dosen dan tenaga kependidikan yang layak, kompeten, relevan dan andal. Dosen merupakan sumberdaya manusia utama dalam proses pembentukan nilai tambah yang bermutu pada diri mahasiswa yang dibimbingnya, bagi bidang ilmu yang diampunya, dan kesejahteraan masyarakat. Untuk menjamin mutu dosen dan tenaga kependidikan yang bermutu baik, program studi harus memiliki kewenangan dan pengambilan keputusan dalam seleksi, penempatan, pengembangan karir yang baik. Program studi harus memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk menjamin mutu pengelolaan program akademik.

Standar 5. Kurikulum, Pembelajaran, Dan Suasana Akademik

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik di tingkat program studi. Kurikulum yang dirancang dan diterapkan harus mampu menjamin tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum harus mampu menyediakan tawaran dan pilihan kompetensi dan pengembangan bagi pebelajar sesuai dengan minat dan bakatnya. Proses pembelajaran yang diselenggarakan harus menjamin pebelajar untuk memiliki kompetensi yang tertuang dalam kurikulum. Suasana akademik di program studi harus menunjang pebelajar dalam meraih kompetensi yang diharapkan. Dalam pengembangan kurikulum program, proses pembelajaran, dan suasana akademik, program studi harus kritis dan tanggap terhadap perkembangan kebijakan, peraturan perundangan yang berlaku, sosial, ekonomi, dan budaya.

Standar 6. Pembiayaan, Sarana Dan Prasarana, Serta Sistem Informasi

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan program akademik. Sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi harus menjamin kelayakan, keberlangsungan, dan keberlanjutan program akademik di program studi. Agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan, prasarana dan sarana, serta sistem informasi. Standar pendanaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi yang merefleksikan kapasitas program studi didalam memperoleh, merencanakan, mengelola, dan meningkatkan mutu perolehan sumber dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang diperlukan guna mendukung kegiatan tridharma program studi. Tingkat kelayakan dan kecukupan akan ketersediaan dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang dapat diakses oleh program studi sekurang-kurangnya harus memenuhi standar kelayakan minimal. Program studi harus terlibat dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan ketersediaan sumberdaya yang menjadi landasan dalam menetapkan standar pembiayaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan untuk mencapai target kinerja yang direncanakan (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Program studi harus memiliki akses yang memadai untuk menggunakan sumber daya guna mendukung kegiatan tridharma program studi.

Standar 7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, Dan Kerjasama

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penelitian, pelayanan dan/atau pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu program studi. Kelayakan penjaminan mutu ini sangat dipengaruhi oleh mutu pengelolaan dan pelaksanaannya. Sistem pengelolaan pendidikan, penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama harus terintegrasi dengan penjaminan mutu program studi untuk mendukung

terwujudnya visi, terselenggaranya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi perguruan tinggi yang bersangkutan. Agar mutu penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang luas terhadap penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, internal maupun eksternal. Standar ini merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi program studi yang merefleksikan kapasitas dan kemampuan dalam memperoleh, merencanakan (kegiatan dan anggaran), mengelola, dan meningkatkan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG harus berpartisipasi aktif dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasamapada tingkat perguruan tinggi. Program studi memiliki akses dan mendayagunakan sumberdaya guna mendukung kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Dengan mempertimbangkan optimalisasi implementasi renstra dan karakteristik perguruan tinggi, maka mempertajam empat perspektif *Balanced Scorecard* tersebut menjadi tujuh perspektif di atas.

Perspektif <i>Balanced Scorecard</i>	Perspektif Akreditasi
Bisnis	Pembiayaan, Saranadan Prasarana, serta SistemInformasi
Pelanggan	1. Mahasiswa dan Lulusan 2. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama
Proses Internal	1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Serta Strategi Pencapaian 2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu 3. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
Pembelajaran dan Pertumbuhan	Sumber Daya Manusia

B. Sistematika Rencana Strategis Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG 2015 – 2020

Sistematika Renstra Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG adalah sebagai berikut:

Daftar Isi

Kata Pengantar

Bab 1: Pendahuluan

Bab 2: Metode Penyusunan

Bab 3: Evaluasi Kinerja Tahun Sebelumnya

Bab 4: Analisis Kondisi dan Asumsi-asumsi

Bab 5: Rencana Strategis 2012-2017

Bab 6: Penutup

D. Asumsi-Asumsi

Penyusunan Rencana Strategis Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG tahun 2015–2020 didasarkan pada asumsi yang bersifat makro dan mikro yang dapat diidentifikasi.

Asumsi makro yang telah diidentifikasi oleh Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG adalah:

1. Pertumbuhan Ekonomi,
2. Tingkat Inflasi,
3. Nilai tukar rupiah,
4. Pertumbuhan penduduk,

Asumsi mikro yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pertumbuhan minat mahasiswa
2. Tingkat kelulusan mahasiswa

A. Tingkat Capaian Tujuan

Dalam upaya mewujudkan perbaikan kinerja sivitas akademika sejak pembukaan Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG di tahun 2010, berbagai hasil telah dicapai Prodi melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang meliputi bidang akademik, ketenagaan, fasilitas pendidikan, penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat, organisasi dan manajemen, kemahasiswaan, kerjasama, serta pembiayaan.

Berdasarkan data terungkap ada beberapa persoalan yang perlu penanganan secara lebih sistematis, terutama yang berkaitan dengan antara lain permasalahan pengembangan SDM yang memiliki daya dukung terhadap peningkatan kinerja, peningkatan mutu pendidikan, peningkatan fasilitas pendidikan untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan standar nasional.

B. Kondisi Obyektif Yang Dihadapi Dan Upaya Pemecahannya

Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG dihadapkan pada persoalan yang kompleks, mengingat kondisi dan karakteristik mahasiswanya yang berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi bervariasi.

Kebijakan untuk menambah sumber pendapatan melalui peningkatan jumlah mahasiswa yang diterima berdampak pada semakin melemahnya daya dukung fasilitas belajar, terutama ruang-ruang perkuliahan. Keterbatasan infrastruktur untuk mengakomodasi pengalaman belajar pada gilirannya memperlemah proses belajar-mengajar.

Kecenderungan di atas diperkirakan akan terus berlanjut pada sekitar lima tahun mendatang, yang antara lain disebabkan karena lemahnya daya beli orangtua terhadap pendidikan akibat krisis ekonomi yang belum pulih, sehingga program beasiswa bagi mahasiswa miskin masih sangat menjadi andalan.

Jumlah dosen Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG yang berkualifikasi pendidikan S2 sebanyak 8 orang dan yang sementara studi lanjut S2 sebanyak 7 orang merupakan sumber daya potensial untuk mendukung pengembangan Prodi. Tetapi hal ini akan

lebih bermanfaat apabila semua kemampuan itu dapat didayagunakan secara penuh dalam pelaksanaan tugas layanan. Apabila ketenangan itu tidak dapat dikonsolidasi, Prodi S1 Teknik ArsitekturUNG akan menghadapi sebuah paradox: yakni peningkatan kualifikasi dosen tidak diiringi dengan peningkatan kontribusinya kepada pengembangan Prodi. Dengan demikian, Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG menghadapi gangguan dalam sistem pendayagunaan ketenagaan yang apabila dibiarkan berlarut-larut akan menimbulkan akibat yang sangat fatal.

Prodi S1 Teknik ArsitekturUNG sesungguhnya memiliki potensi untuk menjawab tantangan tersebut di atas. Hal ini dapat dilakukan misalnya melalui pemanfaatan potensi yang ada dengan cara peningkatan kerja sama dengan mitra usaha dan membuka usaha baru. Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan di tahun-tahun mendatang yang didukung oleh modernisasi manajemen kampus merupakan tuntutan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi.

C. Hambatan dan Pemecahan

1. Permasalahan kekurangan tenaga pengajar karena sebagian besar dosen yang masih sementara studi diatasi antara lain dengan menambah tenaga dosen luar biasa dan juga dengan menghubungi secara persuasif dosen-dosen yang sudah sampai batas waktu studi S2 untuk mempercepat penyelesaian studinya.
2. Belum seimbangnya antara tuntutan kemajuan Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG dengan SDM yang ada, diakibatkan oleh kekurangan SDM yang mengelola administrasi Prodi. Hal ini berusaha diantisipasi dengan mengajukan permohonan ke tingkat universitas untuk menambah jumlah pegawai tetap baik tenaga administrasi, teknisi, maupun laboran agar tidak terjadi kerja rangkap yang mengakibatkan kurang maksimalnya pelayanan akademik. Untuk peningkatan kualitas diri pegawai menyangkut kemampuan intelegensi dilakukan dengan mengikutkan pegawai pada kegiatan pelatihan/workshop sesuai bidang keahliannya dan untuk meningkatkan kecerdasan emosional dilakukan dengan mengikutkan pegawai pada pelatihan pembinaan karakter dan pengembangan diri.

3. Dalam rangka peningkatan semangat etos kerja dan kinerja pegawai, Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG mengusulkan pemberian penghargaan/*rewards* kepada pegawai dengan sebelumnya mengukur prestasi pegawai melalui Instrumen Pengukuran Indeks Kinerja.
4. Agar tercapai masa studi yang singkat /lulusan 4 tahun perlu adanya strategi pembelajaran yang lebih cepat tanpa meninggalkan aspek kualitas. Adanya penurunan minat masyarakat terhadap dunia pendidikan tinggi dikarenakan berbagai faktor, sehingga mengharuskan Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG berupaya lebih keras lagi dalam melakukan beberapa hal:
 - Merevitalisasi sistem komunikasi dan informasinya.
 - Memberi penguatan kepada mahasiswa melalui pelatihan ketrampilan atau *entrepreneurship* secara sistematis dan intensif pasca perkuliahan sebelum terjun ke masyarakat.
 - Mengikutkan mahasiswa dalam kegiatan nasional mahasiswa Arsitektur seperti Temu Karya Ilmiah Mahasiswa Arsitektur Indonesia (TKI-MAI), serta forum-forum ilmiah lainnya seperti diskusi ilmiah, seminar nasional, *workshop*, kuliah umum, dan lain-lain.
 - Memfasilitasi perkembangan minat dan bakat mahasiswa melalui kegiatan intra dan ekstra kurikuler (keorganisasian, kesenian dan olah raga)
 - Memfasilitasi kegiatan non kurikuler seperti pelatihan pembinaan karakter/pengembangan diri, pelatihan kepemimpinan, pelatihan keterampilan (*entrepreneurship*) dan studi banding.
5. Langkah-langkah yang telah diambil untuk mengatasi masalah Sistem Pendidikan dan Kurikulum:
 - Melaksanakan sistem pembelajaran yang menghasilkan kompetensi utama dan kompetensi pendukung dengan menyeimbangkan *practical skill* dan *soft skill*.
 - Merancang kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan lingkungan berkelanjutan

- Upaya peningkatan semangat dosen dalam melengkapi perangkat pembelajarannya melalui kegiatan-kegiatan workshop dan pelatihan pembuatan buku ajar, serta menyediakan dana insentif untuk pembuatan buku ajar dan hand out.
6. Langkah-langkah yang telah diambil untuk mengatasi masalah Sarana dan Prasarana, Sistem Informasi:
- Mengusulkan pengadaan ruang kuliah yang layak dari segi keamanan dan ketersediaan semua perangkat yang setiap saat siap digunakan seperti LCD proyektor yang sudah paten terpasang didalamnya, meja dan kursi yang cukup dengan jumlah mahasiswanya.
 - Peninjauan kembali kontrak kerja dengan rekanan mengenai *cleaning service* dengan cara swakelola, dikarenakan masih kurangnya kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan non akademik misalnya kebersihan lingkungan kampus (WC, KM dan tempat parkir).
 - Mengintensifkan koordinasi antara Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG dengan Pusat Komunikasi Sistem Informasi maupun Bagian Akademik Pusat Administrasi Perguruan Tinggi sehingga kendala Sarana dan Prasarana, Sistem Informasi yang dihadapi dapat diatasi.
7. Sistem pengelolaan dana untuk kegiatan Prodi masih dikelola secara terpusat di tingkat universitas dan pendistribusiannya diserahkan ke tingkat fakultas dipandang kurang efektif karena masih ada sebagian kegiatan yang pelaksanaannya dipandang mendadak sehingga sulit untuk memprediksi permintaan uang persediaan pada tingkat pusat. Hal ini diantisipasi dengan cara:
- Mengajukan TOR minimal sebulan sebelum pelaksanaan kegiatan dikarenakan masih ada sebagian kegiatan yang pelaksanaannya dipandang mendadak sehingga sulit untuk memprediksi permintaan uang persediaan pada bagian bisnis pusat.
 - Mempertanggungjawabkan pengeluaran dengan bukti-bukti pengeluaran tertulis, untuk itu setiap ada kegiatan disamping melaporkan hasil kegiatan

kepada dekan juga dilengkapi bukti-bukti pengeluaran uang disertai dengan nota atau bukti pengeluaran lain yang sah.

8. Presentasi publikasi hasil penelitian, pengabdian masyarakat dosen dirasa masih relatif kurang maksimal diantisipasi dengan cara:
 - Digalakkannya budaya menulis dan meneliti di kalangan dosen dan mahasiswa di lingkungan Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG melalui kegiatan pelatihan dan workshop
 - Memotivasi dosen untuk melakukan penelitian dan membudayakan publikasi hasil penelitian baik melalui jurnal/prosiding di tingkat nasional maupun internasional, serta paten.
 - Membangun budaya akademik yang terintegrasi antara kegiatan kurikuler dan non kurikuler, seperti keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kolaborasi dengan dosen atau sesama mahasiswa/alumni serta memfasilitasi publikasi ilmiah.
 - Mengikutkan dosen dalam kegiatan pelatihan atau workshop Pengabdian Kepada Masyarakat agar dosen memiliki keahlian untuk bisa berkompetisi di tingkat nasional bahkan sampai ke tingkat internasional.
9. Memperjelas hubungan kerjasama dengan beberapa instansi swasta, pemerintah maupun BUMN yang ada di Gorontalo dengan perjanjian tertulis dan dikuatkan secara institusional misalnya dalam bentuk MOU atau semacamnya.
10. Memperjelas kerjasama antar Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG dengan beberapa Perguruan Tinggi yang ada di Gorontalo dalam bentuk MOU atau semacamnya dalam hal pendidikan pengajaran, pembimbingan, pengujian skripsi, bahkan sampai pada penelitian kolaborasi lintas perguruan tinggi.

A. Evaluasi Diri

Draft Visi Misi Tujuan Sasaran (VMTS) dan Strategi Pencapaian PS S1 Teknik Arsitektur dibahas melalui rapat bersama (FGD) dosen pada PS dengan melalui tahapan *Trendwatching*, Analisis SWOT, dan Envisioning, sebagai berikut:

1. Trendwatching

Ke depan Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG akan terus melakukan perubahan-perubahan dan inovasi semestinya sesuai dengan tuntutan *stakeholders* dan *trend* lingkungan. Oleh karena itu perlunya evaluasi diri Prodi secara obyektif agar dapat memetakan kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan tantangan eksternal, selanjutnya dapat merumuskan rencana strategis ke depan secara tepat dan efektif.

Sebagai langkah awal, Prodi S1 Teknik Arsitektur mencoba membaca *trendwatching*, yakni pengamatan terhadap *trend* perubahan lingkungan makro, lingkungan industri, dan lingkungan persaingan untuk mengidentifikasi peluang yang dapat diraih dan ancaman yang harus dihadapi oleh Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG dalam setiap lingkungan tersebut. Dalam mengamati *trend* perubahan ketiga lingkungan tersebut, Prodi lebih memfokuskan kepada *value* yang diharapkan dan dipersepsikan oleh *stakeholders*, bukan dampaknya terhadap Prodi.

Analisis lingkungan makro yang dimaksud adalah perubahan-perubahan semua aspek kehidupan secara nasional, seperti perubahan politik dan hukum, ekonomi, sosial, dan teknologi, yang tentunya terkait dengan eksistensi Prodi ini. Tujuan dari analisis lingkungan makro ini adalah untuk mengetahui (1) kekuatan *sustainability* Prodi meskipun dalam keterbatasan atau ancaman dan (2) untuk memanfaatkan peluang yang terdapat dalam lingkungan tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut Prodi harus mengidentifikasi dan menganalisis kekuatan-kekuatan makro yang berdampak terhadap upaya peningkatan kualitas pelayanan akademik oleh Prodi, sebagaimana yang diharapkan oleh *stakeholders*.

Dalam mengamati *trend* perubahan lingkungan makro, manajemen perlu menghindari kecenderungan untuk memperkirakan dampak *trend* perubahan tersebut terhadap Prodi, tetapi lebih memfokuskan dampak *trend* terhadap *value* yang diharapkan dan dipersepsikan oleh *stakeholders* atau pangsa pasar, karena pada dasarnya eksistensi Prodi ini tergantung kepada persepsi dan penilaian *stakeholders*. Oleh karena itu yang dibidik adalah dampak perubahan lingkungan makro tersebut terhadap nilai yang diharapkan para *stakeholders*. Dengan demikian maka Prodi dapat memahami secara tepat pentingnya peningkatan harapan *stakeholders* terhadap kualitas pelayanan Prodi. Lebih jauh lagi, Prodi juga dapat mengidentifikasi kekuatan luar yang berpotensi menjadi tantangan atau ancaman, misalnya adanya Prodi S1 Teknik Arsitektur di Perguruan Tinggi yang lain.

Belakangan, kebijakan politik pemerintah yang sangat relevan dengan eksistensi dan pengembangan lembaga-lembaga pendidikan, tak terkecuali Prodi S1 Teknik Arsitektur ini, adalah penambahan anggaran pendidikan nasional menjadi 20% dari total Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kebijakan ini tentu memberikan angin segar dan peluang yang besar untuk pengembangan Prodi ke depan karena kebijakan tersebut berdampak kepada perubahan persepsi masyarakat bahwa pelayanan lembaga pendidikan tinggi di perguruan tinggi negeri seperti PT akan semakin baik karena dukungan dana APBN tersebut. Hal itu juga semakin menegaskan bahwa pendidikan adalah bagian yang terpenting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara ketika menatap masa depannya, lebih-lebih dalam memasuki dunia global sekarang ini. Disamping itu secara praktis, kebijakan pemerintah tersebut juga berdampak terhadap peningkatan kualitas Prodi dimana semua program akademiknya yang dicanangkan akan dapat terealisasi. Program-program akademik Prodi yang selama ini terkendala oleh persoalan dana diharapkan secara bertahap dapat terealisasi.

Perkembangan dalam bidang teknologi yang juga menjadi *trend* saat ini juga terkait dengan eksistensi Prodi ini. Hampir semua lembaga pelayanan publik sudah memanfaatkan teknologi karena dengan teknologi maka kinerja lembaga menjadi lebih efektif dan efisien, disamping juga dapat melakukan *improvement* terhadap

operasionalnya. Jika Prodi ini tidak memanfaatkan perkembangan teknologi ini tentu akan semakin tertinggal oleh yang lainnya. Dalam kaitan ini institusi Universitas Negeri Gorontalo sudah mulai menerapkan teknologi informatika dalam segala bentuk kegiatan akademik antara lain link dengan website <http://www.ung.ac.id>.

Visi Prodi sebelumnya tidak memberikan batasan wilayah dan rentang waktu tertentu sehingga kurang bisa terukur target capaiannya. Oleh karena itu sebagai bentuk upaya *improvement* dirasa perlu untuk memasukkan cakupan wilayah sebagai ajang membangun prodi yang unggul dan terdepan agar semakin diperhitungkan oleh masyarakat luas.

Pada umumnya hal-hal yang menjadi kendala bagi munculnya kompetitor baru adalah faktor-faktor *cost* yang tinggi, skala dan lingkup ekonomi, pengalaman, differensiansi, atau kombinasi berbagai faktor tersebut. Sedangkan analisis lingkungan persaingan yang dimaksud di sini adalah peta persaingan Prodi ini dengan prodi-prodi S1 Teknik Arsitektur di Perguruan Tinggi lainnya yang secara geografik dekat dengan keberadaan Prodi ini. Khususnya di kota ini terdapat 3 perguruan tinggi swasta yang membuka Prodi S1. Secara geografik, 3 perguruan tinggi tersebut sangat dekat dengan posisi Prodi ini, sehingga dapat tergambarkan peta persaingan Prodi ini dengan yang lainnya. Persaingan ini tentu akan berdampak kepada jumlah peminat dan peluang lapangan pekerjaan bagi lulusan. Oleh karena itu pengembangan Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG ini ke depan tentu harus berorientasi kepada persaingan yang ada mengingatsalah satu keunggulan Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Gorontalo. Kemudian secara berkelanjutan dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya untuk dijadikan cermin pengembangan Prodi ke depan. Namun, disini perlu strategi yang komprehensif antara orientasi ke *stakeholders* dan pesaing. Karena jika Prodi ini hanya fokus kepada pesaing maka akan mengurangi orientasi ke *stakeholders*. Begitu juga sebaliknya.

Secara akademik, belakangan banyak sekali perguruan tinggi yang membuka Prodi S1 Teknik Arsitektur beriringan dengan semakin terbukanya peluang

lapangan kerja lulusan Prodi ini. Di sisi lain juga semakin banyak jumlah kompetitor dalam bidang ilmu Arsitektur.

Setelah dilakukan analisis tiga lingkungan di atas diharapkan dapat diketahui dampaknya terhadap empat perspektif: bisnis, pengguna, proses, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Disamping itu diharapkan dapat dilakukan identifikasi peluang yang dapat diraih dan ancaman yang harus dihadapi oleh Prodi. Berdasarkan identifikasi *trend* perubahan lingkungan makro, lingkungan industri, lingkungan persaingan, serta identifikasi peluang dan ancaman, dan kekuatan dan kelemahan maka dipilih misi, visi, tujuan keyakinan dasar, dan nilai-nilai dasar Prodi.

Dari identifikasi itu kemudian dapat terbangun keterkaitan (*linkage*) antara misi, visi, tujuan, keyakinan dasar, dan nilai dasar Prodi dengan trend perubahan lingkungan makro, lingkungan industri, dan lingkungan persaingan. Manfaat dari bangunan keterkaitan itu adalah:

- a. Prodi mempunyai peluang untuk mempertajam atau bahkan mengubah sama sekali misinya jika hasil dari *trendwatching* dan analisis SWOT, penajaman atau perubahan misi tersebut memang diperlukan. Kondisi demikian sangat diperlukan bagi perusahaan yang menghadapi lingkungan kompetitif dan trubulen.
- b. Prodi memiliki kemampuan untuk melakukan penyesuaian atau bahkan perubahan secara radikal arah ke masa depan (visi dan tujuan) sejalan dengan perubahan lingkungan makro, lingkungan industri, dan lingkungan persaingan, peluang dan ancaman dalam lingkungan tersebut, serta kekuatan dan kelemahan Prodi yang diidentifikasi.
- c. Prodi memiliki kesempatan untuk menyesuaikan keyakinan dasar dan nilai dasar yang pas dengan tuntutan lingkungan makro, lingkungan industri, dan lingkungan persaingan.

PS S1 Teknik Arsitektur melakukan penelusuran isu-isu terkini untuk menemukan langkah terbaik dalam menentukan Visi. *Trendwacthing* dilakukan untuk mengamati *trend* isu-isu strategis dunia pendidikan yang meliputi lingkungan makro, industri,

dan persaingan untuk mengidentifikasi peluang yang dapat diraih dan ancaman yang harus dihadapi oleh PS S1 Teknik Arsitektur dalam kondisi tersebut.

a. Lingkungan makro terdiri dari 4 kekuatan pokok:

1) Kekuatan Politik dan hukum

Kaitan antara pendidikan dan politik sangat erat bahkan selalu berhubungan, dimana politik sangat berperan menentukan arah perkembangan pendidikan suatu bangsa dan pendidikan sebagai salah satu upaya atau sarana untuk melestarikan kekuasaan suatu bangsa.

Unsur kekuatan politik terhadap PS S1 Teknik Arsitektur dalam bentuk dukungan sepenuhnya dari unsur pemerintah propinsi sampai desa yang terwujud pada beberapa kegiatan kerjasama yang dilakukan dosen maupun mahasiswa dalam bentuk penelitian, pengabdian masyarakat, KKS (Kuliah Kerja Sibermas), dan kegiatan lainnya



Gambar 1.2. Dukungan pemerintah dalam kegiatan-kegiatan Prodi

Sedangkan unsur kekuatan hukum adalah peraturan perundangan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang berkaitan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia.

2) Kekuatan Ekonomi

Kekuatan Ekonomi juga mempunyai pengaruh terhadap minat masyarakat untuk menyekolahkan anak pada pendidikan tinggi. *Gross national product* (GNP), tingkat bunga, tingkat inflasi, nilai kurs rupiah terhadap mata uang lain dapat berdampak terhadap lembaga pendidikan tinggi.

Provinsi Gorontalo terbagi menjadi 5 (lima) kabupaten 1 (satu) kota dimana masing-masing wilayah administrasi tersebut terbagi lagi menjadi beberapa wilayah administrasi dibawahnya, yaitu 70 kecamatan 723 desa/kelurahan (data tahun 2011). Jika dilihat dari data BPS Provinsi Gorontalo tahun 2014, presentasi penduduk miskin di Gorontalo berkisar pada angka 17,41 %, tingkat pertumbuhan ekonomi 7.74, total Produk Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB) Rp. 13,38 milyar, PDRB Perkapita Rp. 11,99 Juta. Pertumbuhan ekonomi berdasarkan target RPJMD Prov. Gorontalo 2012-2017, pada thn 2015 adalah 8,15 dan tahun 2016 adalah 8,27.

Data ini memperlihatkan trend positif pertumbuhan ekonomi masyarakat Provinsi Gorontalo, sehingga besar peluang bagi lembaga-lembaga pendidikan untuk menampung anak-anak yang akan melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang Perguruan Tinggi karena semakin meningkatnya kemampuan ekonomi sudah pasti akan berbanding lurus dengan kemampuan orang tua untuk menyekolahkan anaknya.

Peminat pada prodi S1 jurusan Arsitektur UNG dari tahun 2010 hingga sekarang mengalami peningkatan rata-rata 21,5 % per tahun.

1) Kekuatan Teknologi

Kekuatan teknologi mencakup *improvement* dalam bidang ilmu yang menjadi basis teknologi dan inovasi teknologi baru yang memberikan peluang dan hambatan atau ancaman bagi PS S1 Teknik Arsitektur.

Prodi mempersiapkan diri dalam menghadapi globalisasi dengan meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan pendidikan berwawasan global untuk mampu mengantisipasi perkembangan IPTEK yang begitu cepat dengan meningkatkan kemampuan akademik berbasis teknologi informasi terhadap unsur pelaku kegiatan dalam PS S1 Teknik Arsitektur, dan senantiasa berpikir kreatif, mampu menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan media-media pembelajaran secara optimal.

2) Kekuatan Sosial

Kekuatan sosial mencakup tradisi, nilai, trend sosial, psikologi konsumen, dan harapan masyarakat terhadap pendidikan.

Salah satu kekuatan sosial adalah kekuatan tradisi masyarakat Gorontalo yang berasal dari “*duluwo limo lo pohala’a*” dan memiliki semboyan “adat bersendikan sara’, sara’ bersendikan kitabullah”. Tradisi yang mewarnai kehidupan masyarakat Gorontalo melingkupi segala segi tata cara hidup teraga maupun tidak teraga yang berwujud benda, karya seni, cerita, bangunan, norma, tata laku maupun wujud lainnya. PS S1 Teknik arsitektur akan menerjemahkan tradisi ini secara kasat mata sebagai struktur fisik yang tercipta ke dalam VMTS dan Strategi Pencapaian sehingga kekuatan tradisi ini akan mewarnai segala aspek yang berhubungan dengan perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi pada PS S1 Teknik Arsitektur.

b. Persaingan dalam Industri pendidikan

Globalisasi dalam dunia pendidikan dapat mengakibatkan dunia pendidikan dikuasai oleh pemilik modal, tergantung pada teknologi dan melahirkan golongan-golongan di dalam dunia pendidikan. Tantangan yang dihadapi oleh dunia pendidikan memasuki MEA tidak hanya yang bersifat internal di dalam negeri tetapi terlebih lagi persaingan dengan negara sesama ASEAN dan negara lain di luar ASEAN seperti China dan India. Tantangan lainnya adalah laju inflasi Indonesia yang masih tergolong tinggi dibandingkan dengan negara lain di kawasan ASEAN. Kemampuan bersaing SDM Indonesia harus ditingkatkan baik secara formal maupun informal. Untuk itu, PS S1 Teknik Arsitektur berupaya senantiasa meningkatkan kualitas SDM-nya sehingga bisa melahirkan mahasiswa yang tangguh dan siap bersaing baik di dalam negeri maupun intra-ASEAN untuk menyaingi banjirnya tenaga kerja terampil dari luar.

PS S1 Teknik Arsitektur berupaya mengantisipasi permasalahan ini dengan mulai menanamkan kesadaran kolektif sebagai bangsa yang perlu berjuang keras untuk mencapai kemajuan, mengejar ketertinggalannya dari negara-negara lain dalam banyak aspek membenahi semua komponen pendidik (dosen), peserta didik (mahasiswa), orang tua (keluarga), dan lingkungan untuk siap menghadapi arus globalisasi yang tidak terbendung.

PS menyiapkan dosen yang bisa berperan sebagai pendidik profesional, tidak hanya tampil lagi sebagai pengajar (*teacher*), melainkan beralih menjadi motivator, inspirator, pelatih (*coach*), inovator dalam pembelajaran,

pembimbing (*guided*), konselor. (*counselor*), dan manager belajar (*learning manager*). Sebagai motivator, dosen mendorong mahasiswanya untuk menguasai alat belajar, memotivasi mahasiswa untuk belajar keras dan mencapai prestasi setinggi-tingginya, dan membantu mahasiswa untuk menghargai nilai belajar dan pengetahuan. Sebagai inspirator, dosen mampu memberikan inspirasi mahasiswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran, seperti; kreativitas dalam mengerjakan tugas, menulis, dalam kegiatan program kreativitas mahasiswa, dan sebagainya. Sebagai pelatih, dosen akan berperan seperti pelatih olah raga. Sebagai pembimbing, dosen akan berperan sebagai sahabat mahasiswa, menjadi teladan dalam pribadi yang mengundang rasa hormat dan keakraban dari mahasiswa. Sebagai manajer belajar, dosen akan membimbing mahasiswanya belajar, mengambil prakarsa, dan mengeluarkan ide-ide baik yang dimilikinya. Dengan ketiga peran ini maka diharapkan para mahasiswa mampu mengembangkan potensi diri masing-masing, mengembangkan kreativitas dan mendorong penemuan keilmuan dan teknologi yang inovatif, sehingga para mahasiswa mampu bersaing dalam masyarakat global

2. Analisis SWOT

Strength, Weakness, Opportunity, and Threath (SWOT) *analysis* masih terkait dengan *trendwatching* di atas karena pada dasarnya *trendwatching* itu merupakan identifikasi peluang dan ancaman dari luar. Hasil dari identifikasi tersebut kemudian juga menjadi bagian dari analisis SWOT yang menjadi metode untuk menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal keberhasilan Prodi. Dalam kerangka analisis tersebut dilakukan empat tahap: (1) identifikasi dan pemetaan faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan tantangan); (2) pemilihan faktor-faktor penting; (3) pembobotan faktor-faktor pilihan; (4) *rating* masing-masing faktor pilihan itu; dan pengalihan antara bobot dan *rating* faktor-faktor tersebut. Dari pengalihan maka akan diketahui posisi Prodi, di kuadran mana berada, sehingga dapat diketahui secara global rencana strategis yang mesti dikembangkan ke depan.

Dari hasil diskusi tim, faktor internal yang dianggap terpenting adalah:

- a. Rumusan visi program studi yang konsisten dengan visi lembaga
- b. Rumusan tujuan program studi yang merujuk tujuan lembaga dan merupakan turunan dari misinya.
- c. Partisipasi *civitas academica* dalam pengembangan kebijakan, serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program. Selama ini dirasakan partisipasi civitas akademika belum optimal.
- d. Perencanaan program jangka panjang (Renstra) dan *monitoring* pelaksanaannya sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan program.
- e. Keberlanjutan penerimaan mahasiswa (minat calon mahasiswa dan kebutuhan akan lulusan program studi).
- f. Pengembangan staf.

Evaluasi perlu dilakukan karena staf akademik mau pun non akademik adalah tumpuan pelayanan akademik ke mahasiswa. Selama ini program pengembangan staf belum berjalan maksimal.

- g. Rancangan menyeluruh untuk mengembangkan suasana akademik yang kondusif untuk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Prodi S1 Teknik Arsitektur, menurut hasil diskusi tim, perlu mengevaluasi rancangan pengembangan suasana akademik yang kondusif untuk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian.
- h. Sistem alokasi dana.

Dengan sistem layanan yang terpusat di Universitas, maka pengelolaan bisnis ada di Universitas Negeri Gorontalo. Prodi S1 Teknik Arsitektur perlu mengevaluasi tentang sistem alokasi dana penyelenggaraan kegiatan karena program yang baik perlu ditunjang oleh ketersediaan dana.


- i. Pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana Prodi S1 Teknik Arsitektur sudah dianggap memadai.
- j. Keberadaan dan pemanfaatan *global connectivity devices* (internet sudah baik bisa diakses dan *on line*)

Dari hasil diskusi tim, selanjutnya faktor eksternal yang dianggap terpenting adalah:

- a. Kerjasama dan kemitraan instansi terkait dalam peningkatan mutu program studi.
Prodi S1 Teknik Arsitektur perlu meningkatkan kerjasama secara intensif dengan instansi-instansi swasta maupun negeri baik lokal maupun nasional.
- b. Kompetensi dan etika lulusan yang diharapkan.
Lulusan Prodi S1 Teknik Arsitektur diharapkan menjadi praktisi di bidang ilmu Arsitektur namun masih perlu dilengkapi dengan ketrampilan kewirausahaan.
- c. Kepuasan pemanfaat lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan.
Prodi S1 Teknik Arsitektur belum memiliki lulusan, namun untuk mendapatkan gambaran sejauhmana kepuasan pengguna lulusan prodi S1 Teknik Arsitektur UNG nanti, maka prodi membuat instrumen penilaian pengguna pada lulusan D3 Arsitektur UNG yang telah hampir sebagian besar terserap di dunia kerja baik pada instansi negeri maupun swasta (konsultan, kontraktor, dan lain-lain)
- d. Karya akademik dosen (hasil penelitian, karya lainnya).
Dosen Prodi S1 Teknik Arsitektur belum maksimal dalam meneliti, menulis karya ilmiah, baik jurnal maupun buku.
- e. Adanya relevansi lulusan Prodi S1 Teknik Arsitektur dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders*.
- f. Adanya peluang bagi mahasiswa Prodi S1 Teknik Arsitektur untuk mengembangkan diri baik berkiprah di masyarakat sesuai dengan keahliannya atau sesuai dengan bakatnya
- g. Terwujudnya produk-produk program studi berupa model-model, karya inovatif, hasil pengembangan prosedur kerja, produk fisik sebagai hasil penelitian.
- h. Terjalinnnya hubungan kerjasama dan kemitraan penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri.
- i. Adanya hasil kerjasama yang saling menguntungkan misalnya kerjasama dengan Lembaga Bisnis dan Perguruan Tinggi.

Analisis terhadap *Strength* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (kesempatan) dan *Threat* (ancaman) dilakukan melalui dua tahap:

- a. Analisis lingkungan eksternal yakni *Opportunities* (peluang/kesempatan) dan *Threat* (ancaman) terhadap lingkungan makro/umum dan lingkungan industri/institusi pendidikan

<p>PELUANG</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ada dukungan kuat dari kementerian dan pimpinan di Universitas untuk mendukung kegiatan prodi yang sesuai dengan renstra yang telah ditetapkan • Ada dukungan dan kepercayaan dari pemerintah daerah untuk mengangkat tradisi lokal sebagai visi prodi  <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya minat siswa mendaftar di Podi S1 Teknik Arsitektur dalam 5 tahun terakhir (bukti fisik) • Terbukanya akses informasi secara cepat melalui media-media komunikasi teknologi terkini (bukti fisik) • Trend positif pertumbuhan ekonomi provinsi Gorontalo di tahun 2015 yang bisa meningkatkan kemampuan orang tua untuk menyekolahkan anaknya. • Ada dukungan dari stakeholders dalam bentuk saran agar PS S1 Teknik Arsitektur menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan berbasis pada nilai kearifan lokal setempat (notulen kegiatan lokakarya kurikulum)
<p>ANCAMAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Globalisasi yang mengakibatkan dunia pendidikan

	<p>dikuasai oleh pemilik modal, ketergantungan tinggi pada teknologi dan melahirkan golongan-golongan di dalam dunia pendidikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • MEA yang mengakibatkan banjirnya tenaga kerja terampil dari luar bukan hanya dengan negara sesama ASEAN tetapi juga dengan negara lain di luar ASEAN seperti China dan India. • Jurusan/PS S1 Teknik Arsitektur pada Perguruan Tinggi Negeri lain di kawasan Indonesia Timur dan Perguruan Tinggi Swasta di Gorontalo • Pengguna lulusan membutuhkan lulusan dengan kualifikasi tinggi dan perilaku yang baik.
--	---

- b. Analisis lingkungan internal yakni *Strength* (kekuatan) dan *Weaknesses* (kelemahan) terhadap semua unsur bisnis yang ada dalam institusi seperti struktur organisasi, budaya institusi, dan sumber daya.

KEKUATAN	<ul style="list-style-type: none"> • Ada komitmen yang kuat dari pimpinan, untuk melaksanakan visi, misi dan sasaran yang ditetapkan PS S1 Teknik Arsitektur • Ada dukungan anggaran dari APBN untuk pencapaian rencana strategis yang telah ditetapkan PS S1 Teknik Arsitektur • Ada kekhasan PS S1 Teknik Arsitektur dalam menyelenggarakan pendidikan berbasis nilai-nilai kearifan lokal. • Kemampuan memecahkan masalah-masalah manajemen sumber daya manusia yang aplikatif diterapkan di tempat kerja
-----------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran yang memadukan teori dan praktek lapangan sehingga alumni mempunyai kemampuan teoritis, legalistik dan empirik
KELEMAHAN	<ul style="list-style-type: none"> • Anggaran Prodi masih menyatu dengan anggaran Fakultas • Prodi sampai saat ini masih terakreditasi C

Pertemuan Pembahasan Envisioning menghasilkan keputusan sebagai berikut:

1. Semua peserta rapat menyetujui rumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi S1 Teknik Arsitektur UNG agar menjadi pedoman bagi semua pemangku kepentingan dalam mengelola Program Studi.
2. **Visi dari Program Studi Sarjana Arsitektur UNG** adalah sebagai berikut.
“Menjadi program studi yang kompetitif dan inovatif dalam merekontekstualisasikan arsitektur tropis berbasis nilai-nilai kearifan lokal di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2035”
3. **Misi dari Program Studi Sarjana Arsitektur UNG** adalah sebagai berikut.
 - a. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, berkarakter, dan kompetitif.
 - b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan penerapan ilmu arsitektur yang mengacu pada nilai-nilai kearifan lokal.
 - c. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai instansi lokal, nasional maupun internasional
4. **Tujuan dari Program Studi Sarjana Arsitektur UNG** adalah sebagai berikut.
 - a. Menghasilkan lulusan teknik arsitektur yang profesional, bermoral serta berjiwa inovatif dalam menghasilkan karya arsitektur.
 - b. Menghasilkan penelitian yang memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan masyarakat di bidang Arsitektur berbasis nilai-nilai kearifan lokal.

- c. Menyebarluaskan dan mengimplementasikan hasil penelitian di bidang Arsitektur melalui pengabdian pada masyarakat.
- d. Menghasilkan kerjasama dengan instansi terkait dalam meningkatkan kegiatan tridarma perguruan tinggi dan pengembangan keilmuan di bidang Arsitektur.

5. **Sasaran dari Program Studi Sarjana Arsitektur UNG** adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Tujuan Pertama:

- a. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder serta relevan dengan Visi Misi Prodi S1 Teknik Arsitektur FT UNG
- b. Meningkatnya prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non-akademik di wilayah nasional dan internasional
- c. Meningkatnya kualitas dosen
- d. Seluruh unsur stakeholders internal Program Studi memiliki karakter terpuji dan berakhlak mulia

Berdasarkan Tujuan kedua:

- a. Meningkatnya jumlah penelitian
- b. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen
- c. Meningkatnya jumlah artikel ilmiah tingkat lokal, nasional dan internasional
- d. Meningkatnya jumlah penghargaan atas prestasi dosen

Berdasarkan Tujuan ketiga:

- a. Meningkatnya jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- b. Meningkatnya Keterlibatan Mahasiswa dalam Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Berdasarkan Tujuan keempat:

Terselenggaranya kerjasama berdasarkan prinsip kemitraan, manfaat, prioritas, legalitas dan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional

Bab 5	Rencana Strategis 2015-2020
--------------	------------------------------------

A. Tujuan dan Sasaran PRODI S1 TEKNIK ARSITEKTUR

Tujuan	Tujuan	Keterangan
Tujuan Pertama	Meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian .	Dengan tujuan pertama ini diharapkan menjadi institusi yang kredibel.
Tujuan Kedua	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu.	Dengan tujuan kedua ini diharapkan mampu mendorong kesehatan organisasi melalui tata pamong (good governance), kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan proses penjaminan mutu yang memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah sehingga memberi manfaat yang lebih besar kepada para pemangku kepentingan
Tujuan Ketiga	Peningkatan kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang mampu menangani masalah sosial kemasyarakatan	Dengan tujuan ini diharapkan mampu mendorong peningkatan implementasi sistem perekrutan, pengembangan prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, pelayanan kepada mahasiswa, upaya penempatan lulusan, dan evaluasi lulusan dan

Tujuan	Tujuan	Keterangan
		partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non akademik.
Tujuan Keempat	Peningkatan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan Sumber Daya Manusia	Dengan tujuan ini diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas sistem perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan melalui sistem monitoring dan evaluasi untuk memenuhi kualifikasi akademik dan peningkatan kualitas secara berkesinambungan.
Tujuan Kelima	Peningkatan kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik	Dengan tujuan ini diharapkan mampu mendorong terciptanya kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik yang memenuhi standar kualitas berkesinambungan
Tujuan Keenam	Meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi	Dengan tujuan ini diharapkan mampu mendorong peningkatan nilai organisasi yang dapat dilihat meningkatnya pembiayaan, sarana dan prasarana serta peran sistem informasi.
Tujuan ketujuh	Meningkatkan akses dan kemanfaatan penelitian, pelayanan	Dengan tujuan ini diharapkan terjadi produktivitas dan mutu

Tujuan	Tujuan	Keterangan
	pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama	hasil penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademika dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>)

Tujuan dan Sasaran Strategi

Tujuan Pertama	Sasaran
Meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian .	1. Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG.
	2. Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi S1 Teknik Arsitekturoleh seluruh pemangku kepentingan internal (<i>internalstakeholders</i>): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.

Tujuan Kedua	Sasaran
Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu.	1. Terlaksananya tata pamong yang menjamin terlaksananya lima pilar tata pamong yaitu: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil
	2. Struktur organisasi. Kelengkapan dan efisiensi dalam struktur organisasi, serta dukungan struktur organisasi terhadap pengelolaan program-program studi di bawahnya.
	3. Kepemimpinan Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG yang memiliki karakteristik: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik.

	4. Sistem Pengelolaan fungsional dan operasional Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG yang mencakup: <i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i> , operasi internal dan eksternal.
	5. Berjalannya secara efisien dan efektif unit pelaksana penjaminan mutu.

Tujuan Ketiga	Sasaran
Peningkatan kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang mampu menangani masalah sosial kemasyarakatan	1.Sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru dan efektivitas implementasinya.
	2.Peningkatanrata-rata masa studi lulusan dan IPK rata-rata, upaya pengembangan dan peningkatan mutu lulusan.

Tujuan Keempat	Sasaran
Peningkatan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan Sumber Daya Manusia	1. Kecukupan dan kualifikasi dosen tetap, jumlah penggantian, perekrutan serta pengembangan dosen tetap, serta upaya Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG dalam mengembangkan tenaga dosen tetap.
	2. Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan

Tujuan Kelima	Sasaran
Peningkatan kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik	1. Peningkatan perandalam penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum untuk program studi yang dikelola yang lebih berkualitas.

	2.Peningkatan peran dalam memonitor dan mengevaluasi proses pembelajaran
	3.Peningkatan peran Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG dalam penciptaan suasana akademik yang kondusif.

Tujuan Keenam	Sasaran
Meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi	1 . Sumber dana: Sumber dan kecukupan dana, upaya institusi dalam menyikapi kondisi pendanaan saat ini dan upaya-upaya penanggulangannya jika terdapat kekurangan.
	2. Sarana: nilai investasi yang telah dilakukan dalam tiga tahun terakhir serta rencana investasi dalam lima tahun ke depan.
	3. Prasarana: mutu dan kecukupan akses serta rencana pengembangannya
	4. Sistem informasi: jenis sistem informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran dan administrasi (akademik, bisnis, kepegawaian), aksesibilitas data dalam sistem informasi, media/cara penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika, serta rencana strategis pengembangan sistem informasi jangka panjang.

Tujuan Ketujuh	Sasaran
Meningkatkan akses dan kemanfaatan penelitian, pelayanan	1. Meningkatkan kegiatan penelitian yang mencakup banyaknya kegiatan, total dana

pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama	penelitian, dan upaya pengembangan kegiatan penelitian
	2. Meningkatkan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang mencakup banyaknya kegiatan, total dana PkM, dan upaya pengembangan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat
	3. Meningkatkan kegiatan jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi

Program kerja dan kegiatan per prodi dapat dilihat di lampiran

Tujuan dan Sasaran Strategi Program Studi

Tujuan Pertama	Sasaran
Meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian .	1. Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran Program Studi
	2. Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.

Tujuan Kedua	Sasaran
Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan Tata	1. Tata Pamong adalah sistem yang bisa menjamin terlaksananya lima pilar tata

Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu.	pamong yaitu: (1) kredibel; (2) transparan; (3) akuntabel; (4) bertanggung jawab; dan (5) adil
	2. Kepemimpinan Program Studi memiliki karakteristik: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik.
	3. Sistem Pengelolaan. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: planning, organizing, staffing, leading, controlling, operasi internal dan
	4. Penjaminan mutu.
	5. Umpan balik
	6. Upaya untuk menjamin keberlanjutan program studi

Tujuan Ketiga	Sasaran
Peningkatan kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang mampu menangani masalah sosial kemasyarakatan	1. Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi
	2. Penerimaan mahasiswa non-reguler.
	3. Profil mahasiswa: prestasi dan reputasi akademik, bakat dan minat
	4. Layanan dan kegiatan kemahasiswaan: ragam, jenis, wadah, mutu, harga, intensitas.

	5. Pelacakan dan perekaman data lulusan: kekomprehensifan, pemutakhiran, profil masa tunggu kerja pertama, kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi, dan posisi
	6. Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi.

Tujuan Keempat	Sasaran
Peningkatan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan Sumber Daya Manusia	1. Efektivitas sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan
	2. Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan
	3. Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen matakuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik. Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir
	4. Bila ternyata hasil validasi pada saat asesmen lapang PS tidak memenuhi

Tujuan Keempat	Sasaran
	syarat minimum ini, maka asesor melaporkan secara khusus ke BAN-PT mengenai hal ini.
	5. Jumlah, kualifikasi, dan pelaksanaan tugas Dosen Tidak Tetap
	1. Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam tiga tahun terakhir
	2. Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, staf administrasi, dan/atau staf

Tujuan Kelima	Sasaran
Peningkatan kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik	1. Kurikulum harus memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.
	2. Kurikulum memuat matakuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan rencana pembelajaran.

	3. Kurikulum dan seluruh kelengkapannya harus ditinjau ulang dalam kurun waktu tertentu oleh program studi bersama pihak-pihak terkait (relevansi sosial dan relevansi epistemologis) untuk menyesuaikannya dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders)
	4. Pelaksanaan proses pembelajaran
	5. Sistem pembimbingan akademik: banyaknya mahasiswa per dosen PA, pelaksanaan kegiatan, rata-rata pertemuan per semester, efektivitas kegiatan perwalian
	6. Sistem pembimbingan tugas akhir (skripsi): ketersediaan panduan, rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir, rata-rata jumlah pertemuan/ pembimbingan,
	7. Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir
	8. Upaya peningkatan suasana akademik: Kebijakan tentang suasana akademik, Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana, Program dan kegiatan akademik untuk

Tujuan Keenam	Sasaran
Meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan, sarana	1. Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan

dan prasarana, serta sistem informasi	kegiatan/ kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana. Keterlibatan aktif program studi harus tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.
	2. Dana operasional dan pengembangan (termasuk hibah) dalam lima tahun terakhir untuk mendukung kegiatan program akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian
	3. Prasarana. Ruang kerja dosen yang memenuhi kelayakan dan mutu untuk melakukan aktivitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik
	4 . Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridharma PT secara efektif.
	5. Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi

Tujuan Ketujuh	Sasaran
Meningkatkan akses dan kemanfaatan penelitian, pelayanan	1. Produktivitas dan mutu hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian,

pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama	<p>pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut.</p>
	<p>2. Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/produk kepakaran).</p>
	<p>3. Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi</p>

Bab 6	Penutup
--------------	----------------

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG dapat melakukan perubahan dengan persetujuan Pimpinan.

Berhasilnya implementasi Rencana Strategis ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG, serta dukungan dari Perguruan Tinggi dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap sivitas akademika Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT. Semoga keberhasilan dapat dicapai bersama. Amiin.

Gorontalo, 1 April 2016

Ketua Prodi S1 Teknik Arsitektur UNG,

Elvie F. Mokodongan, S.T., M.T

NIP. 19800602 200501 2 001